

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang digunakan**

Penelitian adalah suatu proses investigasi atau penyelidikan atas berbagai masalah yang dihadapi dengan mengikuti prosedur ilmiah yang tepat, sehingga memperoleh kesimpulan yang akurat dan tepat. Penelitian yang dilakukan oleh siapapun pada dasarnya adalah ingin menjawab permasalahan yang dihadapi. Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data yang berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan Menurut Sugiyono (2013:2) Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2013:35) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2013:36) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu suatu hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

## 3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi pengaruh Disiplin dan Lingkungan Kerja terhadap Komitmen Afektif. Variabel-variabel itu kemudian dioperasionalkan berdasarkan variabel atau dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi variabel dan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:58), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Didalam penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat).

#### 1. Variabel *Independent* (X)

Menurut Sugiyono (2014:61), variabel *independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (X) yang diteliti dalam penelitian ini adalah Disiplin kerja dan Lingkungan Kerja.

##### a. Disiplin Kerja ( $X_1$ )

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2013:112), Disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun, terus-menerus,

##### b. Lingkungan Kerja ( $X_2$ )

Sedarmayanti (2013:23) lingkungan kerja adalah suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk Mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan

## 2. Variabel *Dependent* (Y)

Menurut Sugiyono (2013:61), variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *dependent* atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Komitmen Afektif.

### a. Komitmen Afektif

Allen dan mayer (dalam Siti Kuswatun Kasanah, 2016) mengemukakan Individu yang memiliki komitmen afektif tinggi masih bergabung dengan organisasi karena keinginan untuk tetap menjadi anggota.

## 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, adapun variabel tersebut yaitu Disiplin kerja (X1) dan Lingkungan kerja (X2) sebagai variabel *independent*, dan komitmen afektif (Y) sebagai variabel *dependent*, dimana terdapat sub-sub variabel dan indikator yang semuanya akan diukur dengan skala ordinal. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Kuesioner
<b>Disiplin Kerja (X1)</b>  Kemampuan kerja seseorang Untuk Secara teratur, tekun, terusmenerus dan bekerja sesuai dengan	1. Pengukuran Waktu Secara Efektif	1. Ketaatan	1. Tingkat Ketaatan Pekerja saat bekerja	1. Saya selalu taat dalam bekerja
		2. Ketepatan	2. Ketepatan	2. Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan
	3. Tanggung Jawab	1. Motivasi	1. tingkat motivasi pegawai saat	3. saya selalu merasa

aturan – aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan – aturan yang sudah ditetapkan  <b>Melayu S.P Hasibuan (2013:195)</b>			bekerja	termotivasi saat bekerja
		1. Loyalitas	2. Tingkat loyalitas pegawai terhadap perusahaan	4. Saya selalu loyalitas dalam bekerja
		3. Pekerjaan	3. Tingkat tanggung jawab pekerjaan	5. Saya selalu bertanggung jawab dengan pekerjaan saya
	3. Absensi	1. Jam Kerja	1. Tingkat ketepatan waktu dalam jam kerja	6. Saya selalu tepat waktu datang ke tempat kerja
		1. Meninggalkan jam kerja	2. Tingkat ketepatan waktu di tempat kerja	7. saya meninggalkan jam kerja sesuai dengan aturan dari perusahaan
<b>Lingkungan Kerja (X2)</b> lingkungan kerja adalah suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk Mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan <b>Sedarmayanti (2013:23)</b>	1. Lingkungan Kerja Fisik	1. pencahayaan	1. Tingkat pencahayaan tempat kerja	8. Pencahayaan di tempat kerja membantu saya menyelesaikan pekerjaan
		2. Sirkulasi ruang kerja	2. Sirkulasi udara di ruangan kerja	9. Sirkulasi udara di ruang kerja membuat saya bernafas dengan cukup oksigen
		3. Kebisingan	3. Tingkat kenyamanan saat melakukan pekerjaan	10. Tempat kerja saya jauh dari kebisingan
		4. Peralatan Kantor	4. Kelengkapan peralatan Kantor	11. Peralatan untuk kerja sangat lengkap
		5. Kelembapan udara	5. Kelembapan Suhu udara	12. Temperatur di tempat kerja tidak mempengaruhi suhu tubuh saya
		6. Fasilitas	6. Kelengkapan fasilitas kerja	13. Fasilitas kerja sangatlah lengkap
		7. Tata Letak Ruang	7. Kenyamanan Ruang Kerja	14. Tata letak ruang kerja

				saya terdekorasi dengan rapih	
	2. Lingkungan kerja non fisik	1. Hubungan dengan pimpinan	1. Tingkat hubungan kerja antara pimpinan dengan bawahan	15. Saya selalu mendapat bimbingan dan pengarahan dari pimpinan	
		1. Hubungan sesama rekan kerja	2. Tingkat hubungan sesama rekan kerja	16. Saya selalu bekerja sama dengan rekan kerja saya	
		3. Komunikasi antar pegawai	3. Tingkat komunikasi antar sesama pegawai	17. Komunikasi dengan rekan kerja selalu berjalan	
<p><b>Komitmen Afektif (Y)</b></p> <p>setiap komitmen memiliki dasar dasar yang berbeda. Individu yang memiliki komitmen afektif tinggi masih bergabung dengan organisasi karena keinginan untuk tetap menjadi anggota</p> <p><b>Allen dan Mayer (dalam Siti Kuswatun Kasanah,2016)</b></p>	1. Rasa bahagia dalam bekerja	1. Sikap menyukai Organisasi	1. Tingkat Sikap menyukai organisasi	18. Saya merasa senang bekerja disini	
			1. Loyalitas Terhadap Organisasi	2. Tingkat loyalitas Terhadap organisasi	19. Saya selalu loyalitas terhadap organisasi
			2. Ikatan Emosional antara Organisasi Pegawai	3. Tingkat emosional antara organisasi dengan pegawai	20. Saya merasa ikatan emosioanal dengan organisasi sangat tinggi
		2. Rasa kekeluargaan	1. Penerimaan atas tujuan dan nilai organisasi	1. Tingkat penerimaan atas tujuan dan nilai organisasi	21. Saya selalu mengikuti tujuan dan menerima nilai dari organisasi
			2. Keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi	2. Tingkat keinginan tetap menjaga keanggotaan organisasi	22. Saya selalu ingin terus bekerja di organisasi ini
		3. Rasa memiliki	1. Hubungan Sosial Pegawai	1. Tingkat kesenangan dalam mendiskusikan organisasi dengan rekan kerja	23. Saya selalu mendiskusikan pekerjaan saya dengan rekan kerja saya
			2. Rasa Bangga memberitahukan perusahaan terhadap orang lain	2. Tingkat rasa bangga memberitahukan perusahaan terhadap orang lain	24. Saya selalu merasa bangga bekerja disini

### 3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi peneliti dapat melakukan pengolahan data. Penelitian ini ada yang disebut sampel yaitu bagian dari populasi.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria dan dapat dikategorikan kedalam objek tersebut berupa manusia memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2013:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berdasarkan data dari Koperasi Sentra Industri Rajut Binong Jati Kota Bandung sebanyak 1200 karyawan bagian produksi di UMKM pada Sentra Industri Rajut Binongjati di Bandung.

#### 3.3.2 Sampel

Penetapan sampel penelitian menggunakan teknik *sampling*, sebagai bagian dari teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2013:120) mengemukakan *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam *probability sampling* dan menggunakan metode *Slovin*, dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sample

N: Jumlah Populasi

e: Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Perhitungan :

$$n = \frac{1200}{1 + 1200 \cdot 0,05^2}$$

$$n = 300$$

Jadi berdasarkan perhitungan dengan metode Slovin jumlah sampel yang ditentukan adalah sebanyak 300 sampel pegawai UMKM pada Sentra Industri Rajut Binong Jati di Bandung.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpul data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk pada suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrument dapat berupa lembar chek list, kuesioner (angket terbuka atau tertutup), pedoman wawancara dan lainnya.

Hal lainnya Sugiyono (2014:401) menyatakan, jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu Penelitian lapangan (data primer), dan penelitian kepustakaan (data sekunder):

### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara pengamatan langsung pada aktivitas di Sentra Industri Rajut Binong jati, penelitian lapangan (*Field Research*) dilakukan dengan cara berikut :

- a. Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pegawai UMKM pada Sentra Industri Rajut Binong Jati di Bandung.
- b. Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik dan pegawai UMKM pada Sentra Industri Rajut Binong Jati di Bandung, dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- c. Kuesioner yaitu merupakan teknik pengolahan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada pegawai pada Sentra Industri Rajut Binong Jati di Bandung. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan mengenai masalah yang diteliti. Bentuk kuesioner yang dibuat adalah kuesioner berstruktur, dimana materi pertanyaan menyangkut pendapat responden mengenai disiplin kerja, lingkungan kerja dan komitmen afektif.

### 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dilakukan untuk memperoleh data sekunder data sekunder penelitian, dengan melakukan penelaahan teori – teori yang berkaitan dengan topik peneliti yang berasal dari sumber sumber kepustakaan. Sumber – sumber penelitian kepustakaan diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil – hasil penelitian terdahulu yang telah di publikasikan (tesis dan disertasi), dan sumber – sumber lainnya yang



sesuai dengan topik penelitian. Berikut adalah beberapa data sekunder yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan (library research), yaitu teori-teori yang berkaitan dengan variabel – variabel penelitian, data-data pendukung lainnya yang berasal dari internal perusahaan, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian, dan jurnal penelitian terdahulu.

### **3.5 Teknik Pengolahan Data**

Metode analisis data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah Analisis Data Kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafah positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2013:12).

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari siapa item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert* yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Alternatif Jawaban Dengan Skala *Likert***

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	KS (Kurang Setuju)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	4
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber : Sugiyono (2013:133)

Berikut ini peneliti akan menguraikan metode-metode analisis yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian:

### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2013:177). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor per item pertanyaan

Y = skor total

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya  $\geq 0,30$  dan jika koefisien korelasi Product Moment  $\geq r$  tabel. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai Corrected item-Total Correlation masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari Corrected item-Total Correlation  $\geq 0,30$  (Sugiyono, 2013:124).

### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Maksud dari reliabel adalah jika instrument tersebut diuji berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Penelitian mencakup aspek penting, yaitu : alat ukur yang digunakan harus stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*) sehingga alat ukur tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya (Sugiyono, 2013:3).

Uji reliabilitas kuesioner dilakukan dengan teknik belah dua (split half), untuk keperluan itu maka butir-butir kuesioner dibelah menjadi dua kelompok kuesioner genap, lalu skor data tiap kelompok itu disusun sendiri dan selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya. Batas minimal korelasi kritis sebesar 0,70 yang artinya alat ukur dikatakan tepat, stabil dan dapat diandalkan.

Sebelum uji reliabilitas, terlebih dahulu dicari korelasinya, adalah :

$$r_{xy} = \frac{n\sum AB - (\sum A\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2)][n(\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$  = Jumlah skor belahan ganjil

$\sum B$  = Jumlah skor belahan genap

$\sum A^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan kedua genap

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman*

*Brown* yaitu ;

$$r = \frac{2r.b}{1 + rb}$$

Keterangan :

$r$  = Nilai reabilitas

$rb$  = Korelasi product moment atau belahan pertama dan belahan kedua

Setelah dapat nilai reliabilitas instrument ( $r_{hitung}$ ), maka nilai tersebut di bandingkan dengan  $r_{tabel}$  jumlah responden dan tarap nyata. Bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya Bila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

### 3.6 Metode Analisis

Metode analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2013: 206) mengatakan analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan

data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidak fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Menganalisis data yang diperoleh melalui kuesioner dengan metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana persepsi pegawai terhadap Disiplin kerja, lingkungan kerja dan komitmen afektif. Tahap analisis dilakukan sampai pada *scoring* dan indeks, dimana skor merupakan jumlah dari hasil perkalian setiap bobot nilai (1 sampai 5) frekuensi. Pada tahap selanjutnya indeks dihitung dengan metode *mean*, yaitu membagi total skor dengan jumlah responden. Angka indeks tersebut yang menunjukkan kesatuan tanggapan seluruh responden setiap variabel penelitian. Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Tafsiran Nilai Rata-rata**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Kurang Setuju
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

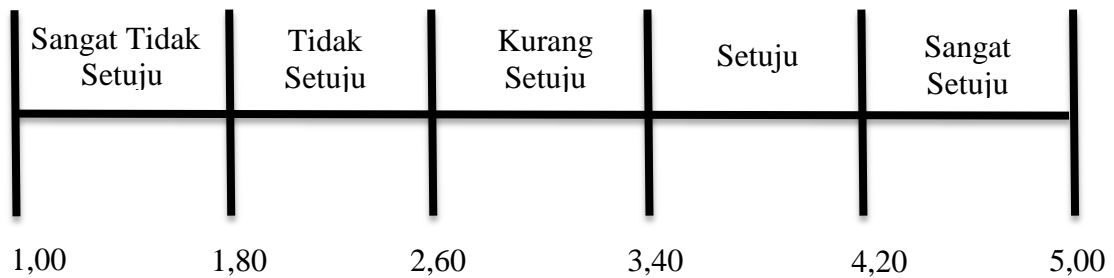
Sumber : Sugiono (2013: 134)

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{8} = 0,8$$

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Rumusan masalah dapat dijawab tidak hanya menggunakan analisis deskriptif saja tetapi juga menggunakan analisis verifikatif, berikut pengertian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 55), analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan diteliti :

1. Terdapat pengaruh Disiplin dan Lingkungan Kerja terhadap Komitmen Afektif.
2. Terdapat pengaruh Disiplin kerja terhadap Komitmen Afektif.
3. Terdapat pengaruh Lingkungan kerja terhadap Komitmen Afektif.

#### 3.6.2.1 *Method Of Succesive Interval (MSI)*

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, dimana yang asalnya ordinal diubah menjadi skala interval, karena dalam penggunaan analisis

linier berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan metode tersebut, untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Succesive Interval Method*. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab score 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan, disebut proporsi
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z
6. Menentukan nilai skala (*scale value/SV*)

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + (k)$$

$$K = 1 + (Sv_{\min})$$

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS for windows untuk memudahkan proses pengolahan data.

### 3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda menggunakan analisis yang digunakan penulis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel  $X_1$  (Disiplin),  $X_2$  (Lingkungan Kerja) dan  $Y$  (Komitmen Afektif). Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

$Y$	= Variabel Komitmen Afektif	$\beta_1$	= Pengaruh $x_1$ terhadap $y$ jika $x_2$ Konstan
$a$	= Bilangan konstan	$\beta_2$	= Pengaruh $x_2$ terhadap $y$ jika $x_1$ Konstan
$X_1$	= Variabel Disiplin Kerja	$\epsilon$	= Standar Error
$X_2$	= Variabel Lingkungan Kerja		

### 3.6.2.3 Analisis Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK(\text{Regresi})}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R^2$	= Koefisien korelasi ganda
$JK_{\text{regresi}}$	= Jumlah kuadrat regresi
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat total



**Tabel 3.4**  
**Koefisien Korelasi dan Taksirannya**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,19	Sangat Lemah
0,20 - 0,39	Lemah
0,40 - 0,59	Sedang
0,60 - 0,79	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono, 2013: 184

#### 3.6.2.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh Disiplin kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Komitmen Afektif, secara simultan dan parsial. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ).

##### 1. Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

Pengujian ini menggunakan Uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

##### a. Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Komitmen Afektif.

$H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Komitmen Afektif.

##### b. Menentukan tingkat signifikan, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db) = $n - k - 1$ , untuk mengetahui daerah $F_{tabel}$ sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

##### c. Menghitung nilai $F_{hitung}$ untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak. Dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

$K$  = Banyaknya variabel bebas

$N$  = Ukuran sampel

$F$  =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  ( $n-k-1$ ) =  
Derajat Kebebasan

- d. Dari perhitungan tersebut maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilang ( $K$ ) dan dk penyebut ( $n-k-1$ ) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel} \rightarrow H_1$  diterima (signifikan)

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel} \rightarrow H_1$  ditolak (tidak signifikan)

## 2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Apakah hubungan terdapat saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut :

- a.  $H_0 : \beta_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap komitmen Afektif.
- b.  $H_0 : \beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh Disiplin terhadap Komitmen Afektif.
- c.  $H_0 : \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Komitmen Afektif.
- d.  $H_0 : \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Komitmen Afektif.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan taraf signifikan 5% atau dengan tingkat keyakinan 95% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

r = nilai korelasi parsial

Selanjutnya hasil hipotesis thitung dibandingkan dengan ttabel dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , H0 diterima dan H1 ditolak

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , H0 ditolak dan H1 diterima

### 3.6.2.5 Analisis Koefisien Determinasi Parsial ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. nilai  $R^2$  adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

#### 1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  (variabel independen) terhadap variabel (dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%) Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$R^2$  = kuadrat dari koefisien ganda

## 2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial, yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

### 3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis yang disertai dengan alternative jawaban kepada responden untuk dijawab. Rancangan kuesioner yang dibuat peneliti bersifat tertutup agar responden dapat dengan mudah dan cepat menjawabnya. Skala pengukuran yang digunakan yaitu *Ordinal*, dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di UMKM Sentra Industri Rajut Binong Jati yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan bulan November sampai dengan selesainya skripsi ini.